

Penerapan *Flipdeep* Melalui *Project Based Learning* pada Membaca Nyaring Siswa Kelas IV

Latifah^{1*}, Ridha Yogie Wardhani², Elisa Setia Putri³, Zaki Hilmi Alhawariyin⁴, Panca Dewi Purwati⁵

^{1,2,3,4,5}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Semarang, Jl. Beringin Raya No. 15, Wonosari Ngaliyan, Semarang, 50244, Indonesia.

E-mail: latifah210406@students.unnes.ac.id

* Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.3928>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 01 Dec 2025

Revised: 07 Dec 2025

Accepted: 13 Dec 2025

Kata Kunci:

Membaca Nyaring,
Kosakata Baru, Project
Based Learning.

Keywords:

Reading Aloud, New
Vocabulary, Project
Based Learning.

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan penerapan bahan ajar Flipdeep serta menganalisis peningkatannya terhadap kemampuan membaca nyaring kosakata baru siswa kelas IV SDN Gajah 2. Flipdeep dikembangkan sebagai media pembelajaran berbasis flipbook yang terintegrasi dengan pendekatan Project Based Learning, sehingga siswa tidak hanya membaca teks, tetapi juga terlibat dalam aktivitas proyek sederhana untuk memperkuat pemahaman dan pelafalan kosakata. Penelitian menggunakan metode deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, penilaian kemampuan membaca nyaring, dan wawancara guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Flipdeep efektif meningkatkan kemampuan membaca nyaring, yang ditunjukkan oleh peningkatan aspek lafal, intonasi, dan kelancaran. Representasi visual, contoh pelafalan, serta latihan bertahap dalam Flipdeep membantu siswa memahami kosakata baru secara lebih mudah. Selain peningkatan teknis membaca, terlihat pula peningkatan motivasi, keberanian, dan partisipasi siswa melalui kegiatan proyek yang mendorong kerja sama dan komunikasi. Guru menilai Flipdeep layak digunakan karena tampilannya sederhana, mudah dipahami, serta selaras dengan prinsip Kurikulum Merdeka. Dengan demikian, Flipdeep dapat direkomendasikan sebagai bahan ajar inovatif untuk meningkatkan kemampuan membaca nyaring siswa sekolah dasar.

This study aims to describe the implementation of the Flipdeep learning material and to analyze its improvement on fourth-grade students' oral reading skills of new vocabulary at SDN Gajah 2. Flipdeep was developed as a flipbook-based digital learning medium integrated with the Project Based Learning approach, enabling students not only to read texts but also to engage in simple project activities that strengthen vocabulary understanding and pronunciation. This research employed a descriptive method using observation, oral reading assessments, and teacher interviews as data collection techniques. The findings indicate that Flipdeep effectively improved students' oral reading skills, as shown by the enhancement of pronunciation, intonation, and fluency. Visual representation, pronunciation models, and gradual reading exercises in Flipdeep supported students in comprehending new vocabulary more easily. In addition, students demonstrated increased motivation, confidence, and participation through project activities that encouraged collaboration and communication. The teacher viewed Flipdeep as feasible and practical due to its simple display, clear structure, and alignment with the Merdeka Curriculum principles. Therefore, Flipdeep is recommended as an innovative learning material to improve elementary school students' oral reading abilities.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Latifah, et al (2025). Penerapan Flipdeep Melalui Project Based Learning pada Membaca Nyaring Siswa Kelas IV, 4(2). <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.3928>

PENDAHULUAN

Pendidikan dasar memiliki peran penting dalam mengembangkan kemampuan literasi siswa, terutama keterampilan membaca nyaring yang menjadi fondasi pembelajaran bahasa. Membaca nyaring menuntut ketepatan lafal, intonasi, kelancaran, serta penguasaan kosakata baru. Namun, berdasarkan observasi awal di SDN Gajah 2, kemampuan membaca nyaring siswa kelas IV masih tergolong rendah. Banyak siswa kesulitan melafalkan kata, tidak konsisten dalam penggunaan intonasi, dan berhenti di tengah pembacaan teks. Kondisi tersebut diperparah oleh pembelajaran yang masih berpusat pada guru serta penggunaan bahan ajar yang monoton sehingga kurang memberi ruang eksplorasi bagi siswa.

Kurikulum Merdeka menekankan pembelajaran yang bermakna, kontekstual, dan memberi kesempatan bagi siswa untuk aktif membangun pengetahuan. Pemanfaatan media digital interaktif menjadi salah satu strategi yang relevan dalam mendukung pembelajaran tersebut. Penelitian Marini dan Kurniawan (2024) menegaskan bahwa bahan ajar digital interaktif mampu meningkatkan pemahaman konsep dan kemandirian belajar siswa. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Winarti dkk, 2022), yang menunjukkan bahwa model Project Based Learning (PjBL) dapat meningkatkan keterlibatan, kreativitas, dan kemampuan berpikir kritis siswa melalui aktivitas proyek yang bermakna. (Aghnia et al., n.d.-b) Selain itu, penelitian (Dasar, 2024) menunjukkan bahwa implementasi PjBL dalam Kurikulum Merdeka menghasilkan pembelajaran yang lebih aktif, kolaboratif, dan memberikan pengalaman belajar yang lebih mendalam (Mentari et al., n.d.). Penelitian (Yuanita, 2022) juga menegaskan bahwa penggunaan media digital yang dirancang secara kontekstual mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam memahami materi bahasa. Temuan (Aprilia et al., 2025) lebih lanjut mengungkapkan bahwa model PjBL efektif dalam mengembangkan kemampuan literasi membaca melalui aktivitas eksploratif yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Sementara itu, penelitian lain mengenai pengembangan modul digital interaktif juga membuktikan bahwa media yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan maupun membaca lanjut.

Meskipun penelitian terkait media digital interaktif dan penerapan PjBL cukup banyak dilakukan, integrasi flipbook interaktif berbasis prinsip deep learning dengan model Project Based Learning untuk pembelajaran membaca nyaring kosakata baru masih jarang ditemukan. Celah penelitian ini mengindikasikan perlunya inovasi bahan ajar digital yang tidak hanya menarik secara visual tetapi juga mendorong proses belajar mendalam melalui aktivitas reflektif dan kolaboratif (Ovartadara & Dasar Universitas Negeri Padang, n.d.).

Untuk menjawab kebutuhan tersebut, penelitian ini mengembangkan dan menerapkan Flipdeep (Flipbook Deep Learning Project), yaitu bahan ajar digital interaktif yang mengintegrasikan keunggulan flipbook dengan pendekatan deep learning dan model PjBL (Sri Rahayu & Hartinah, 2024). Flipdeep dirancang agar siswa tidak hanya membaca teks secara mekanis, tetapi juga dapat memahami kosakata baru melalui kegiatan proyek yang bermakna dan kolaboratif. Fokus penelitian ini adalah mendeskripsikan proses penerapan Flipdeep dalam pembelajaran membaca nyaring kosakata baru siswa kelas IV SDN Gajah 2 serta menganalisis manfaatnya dalam meningkatkan keterampilan membaca nyaring, terutama pada aspek lafal, intonasi, dan kelancaran. Penelitian ini juga mengevaluasi tanggapan guru terhadap kelayakan dan efektivitas Flipdeep sebagai media pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan tuntutan Kurikulum Merdeka dan pembelajaran abad ke-21.

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian dan pengembangan (Research and Development). Pendekatan kualitatif digunakan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai proses penerapan bahan ajar Flipdeep dalam pembelajaran membaca nyaring kosakata baru (Creswell, 2014). Fokus penelitian ini bukan pada pengembangan produk baru, melainkan pada uji penerapan dan kelayakan bahan ajar Flipdeep yang telah dikembangkan sebelumnya.

Model Penelitian

Model penelitian mengacu pada langkah-langkah penelitian dan pengembangan Borg dan Gall (1983). Dari sepuluh langkah dalam model aslinya, penelitian ini hanya menggunakan tiga tahap yang dimodifikasi, yaitu:

1. Studi pendahuluan dan analisis kebutuhan,
2. Penerapan bahan ajar di lapangan, dan
3. Evaluasi hasil penerapan.

Modifikasi dilakukan karena keterbatasan waktu penelitian yang hanya berlangsung dalam satu kali pertemuan serta tujuan penelitian yang berfokus pada efektivitas penerapan, bukan pada pengembangan produk secara penuh (Sugiyono, 2020).

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026 di SDN Gajah 2, Kabupaten Demak, Jawa Tengah. Pelaksanaan penerapan bahan ajar dilakukan pada bulan Oktober 2025.

Target dan Subjek Penelitian

Target penelitian ini adalah pembelajaran Bahasa Indonesia pada kompetensi membaca nyaring kosakata baru. Subjek penelitian terdiri atas:

1. Siswa kelas IV SDN Gajah 2 sejumlah 32 siswa sebagai pengguna bahan ajar, dan
2. Satu orang guru kelas IV sebagai informan utama yang memberikan penilaian terhadap implementasi bahan ajar.

Pemilihan subjek penelitian menggunakan teknik purposive sampling, yaitu menetapkan subjek berdasarkan tujuan penelitian dan karakteristik tertentu (Miles & Huberman, 1994; Sugiyono, 2020). Kelas IV dipilih karena sesuai dengan kebutuhan penelitian dan penggunaan bahan ajar Flipdeep.

Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian disusun berdasarkan karakteristik penelitian pengembangan dan langkah modifikasi Borg dan Gall, meliputi:

1. Studi pendahuluan
 - a. Observasi kebutuhan terkait kemampuan membaca nyaring siswa.
 - b. Wawancara awal dengan guru kelas untuk mengidentifikasi permasalahan.
2. Penerapan bahan ajar Flipdeep
 - a. Guru melaksanakan pembelajaran dengan memanfaatkan Flipdeep.
 - b. Siswa melakukan aktivitas membaca nyaring kosakata baru melalui proyek sederhana yang terdapat dalam bahan ajar.
 - c. Peneliti mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran.
3. Evaluasi hasil penerapan
 - a. Siswa mengisi angket terbuka tentang persepsi mereka terhadap bahan ajar.
 - b. Guru diwawancarai untuk memberikan penilaian terhadap kesesuaian, kemudahan, dan efektivitas Flipdeep.
 - c. Data dianalisis secara deskriptif untuk menilai keberhasilan penerapan.

Data dan Instrumen Penelitian

Jenis data yang dikumpulkan meliputi:

1. Data proses pembelajaran, berupa aktivitas siswa, keterlibatan dalam membaca nyaring, dan interaksi dengan Flipdeep.
2. Data tanggapan siswa, berupa persepsi terkait kemenarikan, kemudahan, dan kebermanfaatan bahan ajar.
3. Data penilaian guru, berupa pandangan mengenai kelayakan dan efektivitas penerapan bahan ajar.

Instrumen yang digunakan terdiri atas:

1. Lembar observasi proses pembelajaran,
2. Angket terbuka untuk siswa,
3. Pedoman wawancara guru,
4. Catatan lapangan.

Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui tiga teknik:

1. Observasi langsung, untuk mengetahui aktivitas membaca nyaring siswa dan keterlibatan mereka saat menggunakan Flipdeep.
2. Angket terbuka, untuk memperoleh data persepsi siswa secara lebih bebas.

3. Wawancara semi terstruktur, untuk mendapatkan data dari guru tentang kesesuaian materi, kemudahan penggunaan, dan dampak pembelajaran.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan analisis deskriptif kualitatif melalui tiga langkah, yaitu:

1. Reduksi data,
2. Penyajian data, dan
3. Penarikan kesimpulan (Miles & Huberman, 1994).

Data hasil observasi, angket, dan wawancara selanjutnya diinterpretasikan untuk mendeskripsikan efektivitas penerapan bahan ajar Flipdeep dalam meningkatkan keterampilan membaca nyaring kosakata baru serta memperoleh tanggapan guru terkait kelayakan bahan ajar sebagai media pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian mengenai penerapan bahan ajar Flipdeep pada pembelajaran membaca nyaring kosakata baru siswa kelas IV menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca, khususnya pada aspek lafal, intonasi, dan kelancaran. Berdasarkan observasi, siswa tampak lebih aktif, antusias, dan mampu mengikuti alur pembelajaran dengan baik (Ismayati et al., n.d.). Aktivitas membaca bertahap serta latihan pengenalan kosakata pada setiap halaman Flipdeep membantu siswa memahami makna kata melalui representasi visual dan contoh penggunaan (Laurenza & Perwita Sari, n.d.).

Peningkatan pada aspek lafal terlihat dari kemampuan siswa melafalkan kosakata baru dengan lebih tepat. Ilustrasi visual dalam Flipdeep memberikan bantuan yang jelas bagi siswa dalam mengenali hubungan antara simbol dan bunyi. Aspek intonasi juga menunjukkan peningkatan signifikan (Endaryati et al., n.d.). Siswa mulai mampu membaca dengan irama naik-turun yang sesuai setelah melalui sesi latihan membaca nyaring menggunakan Flipdeep. Pola intonasi yang dicontohkan dalam media membantu siswa menyesuaikan tekanan dan jeda ketika membaca. Hal ini diperkuat oleh penelitian Triwahyuningtyas, Suwignyo, & Putra (2020) yang menyebutkan bahwa flipbook interaktif efektif meningkatkan keterampilan membaca nyaring karena menyediakan model intonasi yang mudah dipahami siswa.

Peningkatan pada aspek kelancaran ditunjukkan dari menurunnya frekuensi siswa berhenti atau terbata saat membaca. Tampilan Flipdeep yang sederhana, terstruktur, dan tidak padat teks membuat siswa dapat mengikuti bacaan secara lebih lancar (Ariesta et al., n.d.). Temuan ini sejalan dengan Roemintoyo & Budiarto (2021) yang menyatakan bahwa media digital interaktif, dengan tampilan yang bersih dan jelas, mampu meningkatkan kelancaran membaca siswa. Selain aspek teknis membaca, penggunaan Flipdeep juga berdampak pada motivasi dan partisipasi siswa. Aktivitas proyek kecil yang terintegrasi dalam bahan ajar mendorong siswa bekerja sama, berdiskusi, dan membuat representasi sederhana dari kosakata baru. Siswa tampak lebih percaya diri ketika berlatih membaca di depan teman, serta lebih aktif bertanya ketika menemukan kata yang belum dipahami. Fenomena ini sejalan dengan temuan (Aghnia et al., n.d.-a) yang menyatakan bahwa integrasi PjBL dan media digital meningkatkan partisipasi siswa karena memberi ruang eksplorasi dan kreativitas. Firman, Siregar, & Hidayat (Firman, 2022) juga menegaskan bahwa model PjBL mampu meningkatkan kemampuan komunikasi dan keberanian mengemukakan pendapat, yang juga tampak jelas selama penerapan Flipdeep.

Untuk mendukung temuan tersebut, peneliti melakukan analisis perkembangan kemampuan membaca nyaring siswa dalam tiga aspek utama. Hasil penilaian disajikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Peningkatan Aspek Membaca Nyaring Siswa Setelah Menggunakan Flipdeep

No.	Aspek yang Dinilai	Sebelum (Rendah-Cukup)	Sesudah (Cukup-Baik)
1.	Lafal	40% tuntas	85% tuntas
2.	Intonasi	35% tuntas	80% tuntas
3.	Kelancaran	45% tuntas	88% tuntas

Peningkatan pada aspek lafal terlihat dari kemampuan siswa mengucapkan kosakata baru dengan lebih tepat setelah menggunakan Flipdeep. Hal ini disebabkan oleh keberadaan contoh pelafalan dan ilustrasi visual yang memudahkan siswa memahami hubungan antara simbol dan bunyi. Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian Yusrina, Khoirunnisa, & Fatimah (2024) yang menyatakan bahwa flipbook digital meningkatkan pemahaman fonologi melalui penyajian visual terstruktur. Sejalan dengan itu, (Mujiatun, 2023) (Sri Mujiatun & Ngatmini Ngatmini, 2023) menyebutkan bahwa stimulus visual

dalam media digital membantu siswa memahami bunyi bahasa secara lebih konsisten. Dengan demikian, peningkatan lafal siswa dalam penelitian ini langsung berkaitan dengan desain Flipdeep yang memang menekankan latihan fonologi secara bertahap.

Aspek intonasi juga menunjukkan peningkatan signifikan, dari 35% menjadi 80% tuntas. Siswa mampu membaca dengan naik-turun nada yang lebih tepat setelah menerima paparan model intonasi dan latihan membaca berulang melalui Flipdeep. Kondisi ini sejalan dengan temuan Triwahyuningtyas, Suwignyo, & Putra (Helentika et al., 2018) yang menjelaskan bahwa flipbook interaktif efektif meningkatkan kemampuan membaca nyaring karena menyediakan contoh intonasi yang mudah diikuti siswa. Dengan demikian, perubahan pada aspek intonasi bukan hanya berasal dari latihan, tetapi juga karena Flipdeep menyediakan scaffolding audio-visual yang jelas bagi siswa.

Selanjutnya, peningkatan kelancaran dari 45% menjadi 88% tuntas menunjukkan bahwa siswa semakin terbiasa mengikuti alur membaca yang ditampilkan dalam Flipdeep. Tampilan halaman yang tidak padat teks dan navigasi sederhana mempermudah siswa membaca tanpa sering berhenti atau kehilangan fokus. Hal ini sejalan dengan penelitian Roemintoyo & Budiarto (2021) yang menegaskan bahwa media digital interaktif meningkatkan kelancaran membaca karena menyajikan teks yang lebih terfokus dan mudah diikuti. Dengan kata lain, struktur Flipdeep yang sederhana memengaruhi peningkatan kelancaran siswa secara langsung.

Selain peningkatan keterampilan teknis membaca, Flipdeep juga berdampak positif terhadap motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Aktivitas proyek sederhana seperti membuat representasi kosakata, berdiskusi, dan latihan membaca kelompok membuat siswa lebih aktif berpartisipasi. Hal ini sesuai dengan temuan bahwa integrasi media digital dan PjBL meningkatkan partisipasi siswa karena memberi ruang eksplorasi dan produksi karya. Penelitian Firman, Siregar, & Hidayat (2022) juga menegaskan bahwa PjBL mampu meningkatkan komunikasi, keberanian mengemukakan pendapat, dan kolaborasi siswa, yang juga terlihat pada aktivitas siswa dalam penelitian ini.

Hasil penelitian Flipdeep semakin diperkuat oleh temuan dari beberapa artikel tambahan. Penelitian Widyaningsih & Setyawati (2024) menunjukkan bahwa flipbook interaktif layak digunakan di sekolah dasar karena tampilannya sesuai karakteristik perkembangan kognitif siswa. Putri & Arum (2024) membuktikan bahwa media digital meningkatkan minat baca siswa melalui tampilan sederhana Enamun menarik. Temuan Rahmadani, Yusuf, & Sari (2024) juga mendukung bahwa teknologi digital menciptakan pengalaman belajar menyenangkan dan berdampak pada peningkatan hasil belajar. Sementara itu, penelitian Helentika (2023) menegaskan bahwa integrasi visual dalam media digital membantu peningkatan kemampuan membaca permulaan. Keempat temuan tersebut berkesesuaian dengan hasil penelitian Flipdeep, terutama dalam aspek motivasi, fokus, dan peningkatan pemahaman kosakata.

Selanjutnya, bila disandingkan dengan temuan penelitian mengenai media digital lainnya, efektivitas Flipdeep semakin menguat. Sari, Pratiwi, & Lestari (2023) menjelaskan bahwa media digital meningkatkan konsentrasi dan motivasi siswa, yang dalam penelitian ini tercermin pada meningkatnya fokus siswa saat membaca menggunakan Flipdeep dibandingkan buku cetak (Nurfitri et al., 2025) menegaskan bahwa flipbook meningkatkan literasi dasar melalui penyajian materi sistematis, yang sesuai dengan temuan di mana siswa dapat memaknai kosakata melalui ilustrasi dan contoh kalimat. Penelitian (Desak Ketut Trisna Lestari, Ketut Suma, 2024) menekankan efektivitas flipbook dalam meningkatkan pemahaman dan berpikir kritis, dan dalam konteks Flipdeep, tata desain yang terstruktur turut berkontribusi pada peningkatan aspek lafal dan kelancaran. Sementara itu, penelitian (Firdausia et al., n.d.) bahwa PjBL berbantuan flipbook meningkatkan keaktifan dan pemahaman siswa, sejalan dengan aktivitas proyek dalam Flipdeep yang mendorong kolaborasi dan keterlibatan mental siswa.



Gambar 1. Alur Pembelajaran Membaca Nyaring Menggunakan Flipdeep Pada Siswa Kelas IV
Sumber: Dokumen Peneliti (2025)

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan membaca nyaring siswa—baik pada aspek lafal, intonasi, maupun kelancaran—dipengaruhi oleh perpaduan media digital Flipdeep dan pendekatan Project Based Learning (Martati, n.d.). Integrasi visual, navigasi sederhana, contoh pelafalan, serta aktivitas proyek berperan penting dalam menciptakan pembelajaran yang bermakna. Dengan demikian, Flipdeep terbukti efektif sebagai bahan ajar digital inovatif yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar, mendukung pembelajaran abad ke-21, dan selaras dengan prinsip Kurikulum Merdeka.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan bahan ajar Flipdeep dalam pembelajaran membaca nyaring kosakata baru siswa kelas IV terbukti efektif meningkatkan kemampuan membaca siswa pada tiga aspek utama, yaitu lafal, intonasi, dan kelancaran (Rahma Tilla Indah et al., 2024). Representasi visual, contoh pelafalan, serta alur membaca bertahap yang disajikan dalam Flipdeep membantu siswa memahami kosakata baru secara lebih jelas dan terarah. Integrasi proyek sederhana dalam model Project Based Learning juga berkontribusi terhadap peningkatan motivasi, kepercayaan diri, dan keterlibatan siswa selama pembelajaran. Selain peningkatan kemampuan membaca, Flipdeep dinilai layak dan mudah digunakan oleh guru karena penyajian materi yang sistematis, tampilan yang sederhana, serta kesesuaian dengan prinsip Kurikulum Merdeka (Helentika Pramudya Putri et al., n.d.). Dengan demikian, Flipdeep dapat direkomendasikan sebagai alternatif bahan ajar digital yang mendukung pengembangan literasi dasar dan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar penerapan Flipdeep dilakukan dalam jangka waktu yang lebih panjang, melibatkan lebih banyak kelas, serta mengintegrasikan fitur tambahan seperti evaluasi interaktif agar hasil belajar dapat dipantau secara lebih komprehensif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada Kepala SDN Gajah 2 beserta jajaran guru yang telah memberikan izin, dukungan, dan kesempatan sehingga penelitian ini dapat dilaksanakan dengan lancar. Penghargaan yang sebesar-besarnya juga diberikan kepada guru kelas IV yang telah membantu dalam proses observasi, pengambilan data, serta memberikan masukan berharga selama penerapan bahan ajar Flipdeep. Peneliti turut berterima kasih kepada seluruh siswa kelas IV yang telah berpartisipasi aktif dan antusias mengikuti setiap tahapan pembelajaran.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada rekan sejawat dan pembimbing akademik yang telah memberikan arahan, diskusi, dan masukan konstruktif selama penyusunan artikel ini. Tidak lupa peneliti menghargai dukungan dari keluarga dan semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu terselesainya penelitian dan penulisan artikel ini.

REFERENSI

- Aghnia, R. N., Mutaqin, E. J., & Nugraha, W. S. (n.d.-a). *Pengaruh model Problem Based Learning (PBL) berbantuan media Flipbook terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran IPA di Kelas V SDN Jatimulya 2*. 137–148.
- Aprilia, T., Afriyanti, S., Wela, N., Fauza, A., & Apfani, S. (2025). *Penguatan Literasi Membaca di Sekolah Dasar melalui Model Project-Based Learning (PBL) sesuai Kurikulum Merdeka*. 2(1), 148–158.
- Ariesta, R. P., Fironika Kusumadewi, R., Sari³, Y., & Pgsd, P. (n.d.). *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP UNIVERSITAS MANDIRI PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING BERBANTUAN FLIPBOOK DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS CERITA PADA PESERTA DIDIK KELAS V SDN KARANGROTO 02 SEMARANG*.
- Dasar, D. I. S. (2024). *Implementasi kurikulum merdeka melalui model*. 09(September).
- Desak Ketut Trisna Lestari, Ketut Suma, I. W. W. (2024). *Penerapan media*. 10, 321–328.
- Endaryati, A., Ragil, I., Atmojo, W., Slamet, S. Y., & Suryandari, K. C. (n.d.). *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik Analisis E-Modul Flipbook Berbasis Problem Based Learning untuk Memberdayakan Keterampilan Berpikir Kritis Pembelajaran IPA Sekolah Dasar*.
- Firdausia, L., Fitrotun Nisa, A., Zulfiati, H. M., Bariyah, I. Q., Dasar, M. P., & Sarjanawiyata Tamansiswa, U. (n.d.). *PENERAPAN E-MODUL ECOPRINT FLIPBOOK BERBASIS PROJECT BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN KREATIVITAS SISWA*.
- Firman. (2022). *Penerapan model*. 08.
- Helentika, I., Putri, P., Listiana, L., & Surabaya, U. M. (2018). *Peningkatan hasil belajar peserta didik pada materi nilai-nilai pancasila melalui model pbl dengan bahan ajar flipbook*.
- Ismayati, L., Dewi Purwati, P., Guru, P., Dasar, S., & Semarang, U. N. (n.d.). *PENERAPAN MEDIA FLIPBOOK BERBASIS PROBLEM-BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS SISWA KELAS VI SD*.
- Laurenza, G. S., & Perwita Sari, S. (n.d.). *EFEKTIVITAS MODEL PROBLEM BASED LEARNING BERBANTUAN MEDIA FLIPBOOK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PESERTA DIDIK KELAS I SEKOLAH DASAR*.
- Martati, B. (n.d.). *PENERAPAN PROJECT BASED LEARNING DALAM PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR*. <https://ditpsd.kemdikbud.go.id>
- Mentari, R., Ika, C., & Nita, R. (n.d.). *Implementasi Model Project Based Learning (PjBL) Berbantuan Media Flip Book Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Dan Keaktifan Peserta Didik Pada Tema 7 Kelas 3 SDN Sukomoro Kediri* (Vol. 1). <https://conference.unikama.ac.id/artikel/>
- Mujiatun, S. (2023). *Implementasi Pembelajaran Fonologi Dengan Model Project - Based Learning Berbantuan Flipbook*. 1(2).
- Nurfitriya, R., Nuraeni, F., & Tiara Antik Sari, N. (2025). *PENERAPAN MODEL CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING BERBANTUAN MEDIA FLIPBOOK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN PUISI SISWA SEKOLAH DASAR* (Vol. 10).
- Ovartadara, M., & Dasar Universitas Negeri Padang, P. (n.d.). *PENERAPAN MODEL PROJECT BASED LEARNING DALAM MENINGKATKAN KOMUNIKASI MATEMATIS SISWA SEKOLAH DASAR*.
- Rahma Tilla Indah, Salman Salman, & Radhiyatul Fithri. (2024). *Implementasi Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL) dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD IT Al Fikri Islamic Green School*. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 3(3), 152–161. <https://doi.org/10.55606/jpbb.v3i3.3912>
- Sri Mujiatun, & Ngatmini Ngatmini. (2023). *Implementasi Pembelajaran Fonologi Dengan Model Project-Based Learning Berbantuan Flipbook*. *Guruku: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 1(2), 01–10. <https://doi.org/10.59061/guruku.v1i2.182>
- Sri Rahayu, B., & Hartinah, S. (2024). *Pengembangan Modul Ajar IPAS dengan Model Pembelajaran Project Based Learning Berbantu AI Canva pada Siswa Sekolah Dasar*. In *Journal of Education Research* (Vol. 5, Issue 3).
- Winarti dkk. (2022). *Jurnal Cakrawala Pendas PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA*. 8(3), 552–563.
- Yuanita. (2022). *PENERAPAN PROJECT BASED LEARNING DALAM*. 14–23.